

Account

Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan

Ruang Lingkup: Account merupakan jurnal yang diterbitkan untuk memberikan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi, keuangan dan perbankan. Artikel yang dimuat di jurnal ini merupakan kajian teoritis dan hasil riset terapan dibidang akuntansi, keuangan dan perbankan

Pemeriksaan Internal Terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Gaji Pada Koperasi Mikita Sejahtera. **Dwiyatmoko Pujiwidodo. Amin Setiolestiningsih. Hal 634-640.**

Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan CAR, NPL, ROE, ROA, NIM, BOPO dan LDR Pada Bank Syariah dan Konvensional. **Eka Dyah Setyaningsih. Sofyan Marwansyah. Hal 641-648.**

Strategi Peningkatan Modal Umkm Dengan Pemahaman Financial Literacy Dan Financial Behavior Pada Umkm Kota Tegal. **Ida Farida. Hetika. Anita Karunia. Hal 649-658.**

Tingkat Leverage Dan Stock Return Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. **Tri-oxa Siahaan. 659-664.**

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Berbasis Client Server. **Tri Retnasari. Andreas Rizano Brainadi. Hal 665-672.**

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Memprediksi Financial Distress Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq 45 Periode 2013-2016. **Dara Agata Rosyit. Husnil Barry. Hal 673-677.**

Kajian Ekonomi Strategi Pengembangan Industri Kecil Menengah Kota Tegal Menghadapi Pasar Internasional Asean. **Yeni Priatna Sari. Andri Widiyanto. Ririh Sri Harjanti. Hal 678-688.**

Analisis Pengaruh Earning Per Share (Eps), Price Earning Ratio (Per) Terhadap Return Saham Properti Dan Real Estate Periode 2012-2014. **Sri Megawati Elizabeth.P Hal 689-704.**

Analisis Saham LQ45 Sebagai Alternatif Investasi. **Hilda Leily Febrianti. Ali Mas-jono. Jhonny Marbun. Hal 705-711.**

Pengaruh Beban Piutang tak Tertagih Terhadap Laba (Studi Kasus Pada Pt. BFI Finance Indonesia Tbk). **Agus Kusumaramdhani. Hal 712-720.**

Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Peningkatan Jumlah Konsumen Pada X Finance. **Ajeng Ummah Handayani. Frianto Pandia. R. Elly Mirati. Hal 721-727**

Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kemudahan Teras Digital BRI Terhadap Kepuasan Nasabah Di Sektor UMKM. **Fika Andriana. Ali Masjono Muchtar. Hal 728-735.**

Redaksi Account menerima artikel penelitian untuk dimuat pada terbitan berikutnya yang sesuai dengan ruang lingkup jurnal account.

Kirim artikel anda ke account@akuntansi.pnj.ac.id

Sesuaikan format tulisan anda dengan format yang tersedia di halaman belakang, atau unduh di <http://www.akuntansi.pnj.ac.id> dan kirim artikel ke email diatas



❖ **Susunan Redaksi:**

❖ **Pengarah:**

Abdillah, Zainal Nur Arifin. Lenny Brida, Zainal Nur Arifin. Dianta
Mustafa Kamal

❖ **Penanggung Jawab:**

Elly Mirati

❖ **Pimpinan Redaksi:**

Ali Masjono

❖ **Tim Redaksi:**

Agus Purwaji, Titi Suhartati, Petrus Hari Kuncoro Seno, Nur Hasyim,
Ah-mad Abror, Bambang Waluyo, Chaterina Somangungsong, Silvia
Roza, Supriatnoko

❖ **Mitra Bestari:**

Dr Cipto Wardoyo SE. M.Pd. M.Si., Ak. CA. (Universitas Negeri
Malang) Dr. Lana Sularto SE. M.M.Si. (Universitas Gunadharma)
Utami Puji Lestari. Ph.D. (Politeknik Negeri Jakarta)
Dr. Silvia Roza (Politeknik Negeri Jakarta)
Dr Supriatnoko (Politeknik Negeri Jakarta)
Dr Endang PB (Politeknik Negeri Jakarta)
Dr Nurhasyim (Politeknik Negeri Jakarta)
Dr Ade Sukma Mulya (Politeknik Negeri Jakarta)
Dr Sabar Warsiini (Politeknik Negeri Jakarta)
Dr Titi Suhartati (Politeknik Negeri Jakarta)

❖ **Layout dan sirkulasi : Darwin dan Afriza Wijaya**

Artikel yang dimuat di Account, jurnal akuntansi, keuangan dan perbankan berupa hasil penelitian sesuai dengan ruang lingkup jurnal yang ditulis oleh dosen, praktisi, mahasiswa, pelaku ekonomi, dan siapa saja yang berminat dalam pengembangan bidang akuntansi, keuangan dan perbankan.

Tujuan dari penerbitan jurnal ini untuk menyediakan forum khusus untuk publikasi hasil penelitian bagi para praktisi, dosen atau siapa saja yang berminat. Untuk

Dari Redaksi

Pada edisi kali ini diturunkan karya ilmiah dari berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia. Diantaranya dari akademi Manajemen Keuangan BSI Jakarta, Politeknik Harapan Bersama Tegal, STIE Dharma Bumiputera, STMIK Nusa Mandiri Jakarta, STIE MDP Palembang. Tim redaksi mengucapkan terima kasih atas sumbangan artikelnya, semoga bertambah rajin membuat artikel.

Terbitan kali terdiri dari berbagai hasil penelitian mengenai pasar modal yang diwakili oleh 5 artikel dan artikel mengenai UMKM yang secara khusus membahas masalah UMKM di kota Tega. Lainnya berupa artikel masalah keuangan dan perbankan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada tim editor yang telah bekerja sama dalam menyukseskan terbitan ini. Besar harapan dari redaksi bahwa para dosen dari seluruh Indonesia yang berkepentingan dengan publikasi hasil penelitian dapat berpartisipasi dengan mengirimkan artikelnya ke redaksi.

Semoga bermanfaat.

Depok Desember 2017

Pimpinan Redaksi

ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN CAR, NPL, ROE, ROA, NIM, BOPO dan LDR PADA BANK SYARIAH DAN KONVENSIONAL

Eka Dyah Setyaningsih

Program Studi Akuntansi, Akademi Manajemen Keuangan BSI Jakarta
eka.edy@bsi.ac.id

Sofyan Marwansyah

Program Studi Akuntansi, Akademi Manajemen Keuangan BSI Jakarta
sofyan.smw@bsi.ac.id

Abstract

In this era of globalization the world of banking has emerged types of banks both sharia banks and conventional banks. The emergence of various banks is making hard work to be able to maintain the financial performance of each bank. Therefore, the purpose of this research is to compare the financial performance between syariah bank and conventional bank with the ratio of CAR, NPL, ROE, ROA, NIM, BOPO and LDR in syariah and conventional bank with each one of the same bank name. This research is descriptive quantitative. The data used in the form of quarterly financial statements in 2016 while the sample is determined by purposive sampling method to get 6 banks consisting of 3 sharia banks and 3 conventional banks are Mandiri syariah and conventional Mandiri, BNI syariah and conventional BNI and BCA syariah and conventional BCA Data type used is secondary data obtained from www.bi.go.id. The method of analysis used independent test t-test. Based on independent test, it is concluded that the financial performance of CAR, ROA, ROE, BOPO have significant difference between syariah and conventional bank and NIM and LDR do not have significant difference between syariah and conventional bank

Keyword : CAR, NPL, ROE, ROA, NIM, BOPO, LDR, Sharia banks, conventional banks

Abstrak

Pada era globalisasi ini dunia perbankan telah bermunculan jenis-jenis bank baik bank syariah maupun bank konvensional. Kemunculan berbagai bank ini membuat harus kerja keras untuk dapat mempertahankan kinerja keuangan masing-masing bank. Oleh karena itu tujuan dari penelitian adalah membandingkan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional dengan rasio CAR, NPL, ROE, ROA, NIM, BOPO dan LDR di bank syariah dan konvensional dengan masing-masing satu nama bank yang sama. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan berupa laporan keuangan triwulanan tahun 2016 sedangkan sampel ditentukan dengan metode purposive sampling untuk mendapatkan 6 bank yang terdiri dari 3 bank syariah dan 3 bank konvensional yaitu Mandiri syariah dan Mandiri konvensional, BNI syariah dan BNI konvensional serta BCA syariah dan BCA konvensional Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.bi.go.id. Metode analisis yang digunakan uji independent t-test. Berdasarkan uji independent tersebut maka disimpulkan bahwa kinerja keuangan CAR,ROA,ROE,BOPO memiliki perbedaan yang signifikan antara bank syariah dan konvensional dan NIM dan LDR tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara bank syariah dan konvensional

Kata kunci : CAR, NPL, ROE, ROA, NIM, BOPO, LDR, bank syariah, bank konvensional

Pendahuluan

Latar Belakang

Bermunculannya berbagai bank di Indonesia baik syariah dan konvensional merupakan perantara keuangan bagi masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Peranan bank diperlukan dalam meningkatkan kegiatan perekonomian yang didukung dengan strategi pembangunan yang ditetapkan kekuatan politik yang sedang berkuasa di masanya. Beberapa hal ini diatur dalam Undang-Undang No 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan Peraturan Pemerintah No 72 tahun 1992 tentang bank yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil sedangkan sebagai landasan hukum BPRS adalah NO.7 tahun 1992

tentang perbankan dan PP No.73 tentang DPR beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil. Sesuai dengan perkembangan perbankan, maka UU No.7 1992 disempurnakan dengan UU No.10 Tahun yang kemudian diperbaharui dengan Undang-Undang No 10 Tahun 1998 yang telah mencakup beberapa hal yang berkaitan dengan perbankan syariah.

Kiprah bank syariah di Indonesia sudah memasuki dekade ke 3 sejak pertama kali dirintis pada tahun 1992 oleh Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan bank syariah bermunculan dan mempunyai prospek yang bagus di sektor keuangan syariah. Perbankan syariah mempunyai memiliki kinerja lebih baik dan mampu bertahan ditengah krisis sejak tahun 1997 dengan sistem pembiayaan syariah yang lebih baik

daripada bank konvensional. Terlebih pada 2008 lahir undang-undang nomor 21 tentang Perbankan Syariah. Undang-undang ini menjadi payung hukum serta bukti pengakuan akan kehadiran perbankan syariah di Indonesia. Hingga April 2016 (data diolah dari data OJK) jumlah bank syariah di Indonesia berjumlah 199 bank syariah yang terdiri dari 12 Bank Umum Syariah (BUS), 22 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 165 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Berikut daftar lengkap bank syariah (BUS, UUS dan BPRS) yang beroperasi di Indonesia hingga tahun 2016. Bank syariah memiliki potensi yang cukup besar di Indonesia mengingat lebih

banyak mayoritas umat muslim yang ingin menggunakan sistem bagi hasil.

Sementara untuk bank konvensional masih bisa bertahan dengan fasilitas pelayanan keuangan digital dengan internet banking yang memudahkan nasabah dalam bertransaksi baik sesama bank ataupun antar bank. Kegiatan usaha bank konvensional berdasarkan pembayaran bunga sedangkan bank syariah menjalankan usaha berdasarkan prinsip syariah (UU No 21 tahun 2008). Pada hal ini terjadi pada perbankan kita saat ini sistem yang disebut dual *banking system* yaitu terselenggaranya dua system perbankan (konvensional dan syariah) secara berdampingan yang pelaksanaannya diatur dalam berbagai aturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Munculnya bank syariah dan bank konvensional secara *dual banking system* menjadikan tantangan sistem keuangan yang semakin berkembang selain bertujuan memberikan layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar riba tetapi lebih pada faktor manfaat yang dapat dirasakan dalam perbankan syariah untuk menjembatani perekonomian.

Beberapa hal yang mendasar dalam perekonomian yang harus diperhatikan oleh sektor perbankan diantaranya adalah : 1) peningkatan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja, 2) Memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan, 3) pertumbuhan industri yang berorientasi ekspor dengan kandungan lokal, 4) pengembangan industri lokal sebagai pengganti produk impor. Berdasarkan fakta tersebut maka perbankan nasional baik bank syariah dan bank konvensional bekerjasama untuk saling menyelesaikan permasalahan utama dalam perekonomian tersebut. Beberapa hal yang harus dibenahi secara internal dalam sektor perbankan adalah : 1) Mampu berdaya saing yang kompetitif serta memiliki strategi yang fokus pada *core competence*, 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mutu pelayanan, 3) Memperkuat basis permodalan, 4) Meningkatkan kualitas aktiva melalui restrukturisasi kredit, 5) Memperkuat basis sistem operasional sebagai upaya memperluas sistem distribusi penyaluran kredit.

Keadaan perbankan yang demikian dalam membenahi secara internal sektor perbankan dalam upaya menjembatani perekonomian dapat memicu persaingan antar bank yang menuntut kinerja kesehatan bank yang dapat dilihat dari beberapa

indikatornya yang dijadikan penilaian laporan keuangan. Kegiatan operasional bank syariah dan konvensional akan menunjukkan tingkat rasio keuangan yang menjadi tolak ukur tingkat kinerja keuangan dalam bank tersebut. Rasio keuangan yang terdapat di bank tersebut meliputi : 1) Permodalan (solvabilitas) : CAR 2) Kualitas

aktiva produktif : NPL, 3) Profitabilitas : ROA, ROE, NIM dan BOPO, 4) Likuiditas = LDR. Berdasarkan hal ini maka fakta lapangan yang ada terdapat bank umum syariah dan unit usaha syariah yang termasuk dalam lingkup perbankan yang syariah tetapi keduanya berbeda. Hal ini berdasarkan UU No 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, mendefinisikan Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan definisi Unit Usaha Syariah adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit syariah. Oleh karena itu maka penulis melakukan penelitian mengenai Tinjauan perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional.

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka terdapat permasalahan sebagai berikut yaitu

1. Berapakah varians keragaman data rasio CAR, NPL/NPF, ROA, ROE, NIM, LDR/LFR?
2. Berapakah rata-rata kinerja rasio CAR, NPL/NPF, ROA, ROE, NIM, LDR/LFR menggunakan Paired sample T-test untuk menghitung dua kelompok sample yang saling berpasangan dan berkorelasi

Tujuan Penelitian

Penulisan ini bertujuan untuk dapat menghasilkan suatu laporan penelitian, adalah..

1. Untuk mengetahui varians keragaman data rasio CAR, NPL/NPF, ROA, ROE, NIM, LDR/LFR?
2. Untuk mengetahui rata-rata kinerja rasio CAR, NPL/NPF, ROA, ROE, NIM, LDR/LFR menggunakan Independen sample T-test untuk menghitung dua kelompok sample yang saling berpasangan dan berkorelasi

Review Kepustakaan

Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Bank Syariah secara aktif ikut berpartisipasi dalam mencapai mencapai sasaran dan tujuan dari ekonomi Islam yang berorientasi pada kesejahteraan sosial (Rivai, 2007). Berbagai perbedaan antara bank syariah dan konvensional dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Perbandingan Bank Syariah dan Bank Konvensional :

Kriteria	Bank Syariah	Bank Konvensional
Pendapatan	Bagi hasil, margin	Bunga
Obyek /Investasi	Halal	Halal, Haram
Hubungan	Kesamaan hak	Debitur, kreditur
Lembaga Pengawas	Ada DPS	Tanpa DPS
Sistem	Dari Islam	Bukan Islam
Akuntansi	PSAK 59 revisi 101 s.d 106	PSAK 31
Perhitungan	Cash basis	Accrual Basis
Peizinan	Tidak bisa dikonversi	Bisa dikonversi ke bank syariah

Sumber : Abu Muhammad Al-Jambi

Karakteristik yang menjadikan keunggulan dari bank syariah adalah sistem operasional mengenai perbedaan sistem bagi hasil dan bunga yaitu diantaranya

Tabel 2 Perbedaan Sistem Bunga dan Sistem Bagi Hasil

Karakteristik	Sistem Bagi Hasil	Sistem Bunga
Penentuan Besar Hasilnya	Sesudah berusaha, sesudah ada untung	Sebelumnya
Yang ditentukan sebelumnya	Menyepakati proporsi pembagian untuk untuk masing-masing pihak	Bunga, besarnya nilai rupiah
Jika terjadi kerugian	Ditanggung kedua belah pihak, nasabah dan lembaga	Ditanggung nasabah saja
Dihitung dari mana	Dari untung yang bakal diperoleh, belum tentu besarnya	Dari dana yang dipinjamkan, fixed tetap
Titik perhatian proyek usaha	Keberhasilan proyek/usaha jadi perhatian bersama : nasabah dan lembaga	Besarnya bunga yang harus dibayar nasabah pasti diterima bank
Berapa besarnya	Proporsi (%) kali jumlah untung yang belum diketahui	Pasti (%) kali jumlah pinjaman yang telah pasti diketahui
Status Hukum	Melaksanakan QS. Luqman : 34	Berlawanan dengan QS. Lukman 34

Sumber : Antonio (2001)

Kinerja Keuangan

Pengertian kinerja keuangan menurut Fahmi (2011) adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Munawir (2010), pengertian kinerja keuangan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan.

Solvabilitas

Tingkat solvabilitas adalah indikator untuk mengetahui tingkat kecukupan modal dengan mengukur CAR (Capital Adequancy Ratio) menunjang aktiva yang menghasilkan resiko. Bank Indonesia menetapkan CAR sebagai kewajiban penyediaan modal minimum yang harus dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi dari Total Aktiva Tertimbang. Menurut Resiko (ATMR) secara matematis yaitu :

$$CAR = \frac{\text{Jumlah modal}}{\text{Jumlah ATMR}} \times 100\%$$

Berdasarkan penelitian Romdhonah (2014) penelitian sebelumnya yaitu tingkat solvabilitas merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung kerugian. Maka hipotesisnya sebagai berikut :
 H1 : Terdapat perbedaan yang signifikan mengenai tingkat Capital Adequancy Ratio (CAR) antara bank syariah dan dosen

Kualitas Aktiva Produktif

Adapun rasio keuangan menurut Kasmir (2010) adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Tingkat kualitas aktiva produktif berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan perbedaan yang signifikan terdapat antara bank syariah dan konvensional dapat dilihat dari Non Performing Loan (NPL). NPL dapat diketahui dengan menghitung kredit bermasalah atau kredit macet terhadap total kredit yang diberikan. Maka rumus untuk menghitung NPL adalah :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang disalurkan}} \times 100\%$$

Berdasarkan penelitian sebelumnya (2014) apabila semakin rendah NPL maka bank tersebut akan semakin mengalami keuntungan yang akan berpengaruh baik terhadap kinerja keuangan bank tersebut.

Maka hipotesisnya sebagai berikut :

H2: Terdapat perbedaan yang signifikan mengenai tingkat Non Performing Loan (NPL) antara bank syariah dan konvensional

Rentabilitas

Tingkat rentabilitas adalah indikator untuk mengetahui tingkat efisiensi usaha antara laba dengan hasil yang menyebabkan laba, dan dapat diukur melalui rasio Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM) yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. ROA digunakan untuk mengukur laba bersih sebelum pajak dengan besarnya aktiva yang dimiliki sedangkan ROE digunakan untuk laba sesudah pajak dengan modal sendiri. NIM digunakan untuk menghitung pendapatan bunga bersih dengan besarnya rata-rata aktiva produktif . Maka rumusan ROA, ROE, NIM dan BOPO sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata - rata total asset}} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata-rata equity}} \times 100\%$$

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata-rata aktiva produktif}} \times 100\%$$

$$BOPO = \frac{\text{Total beban operasional}}{\text{Total pendapatan}}$$

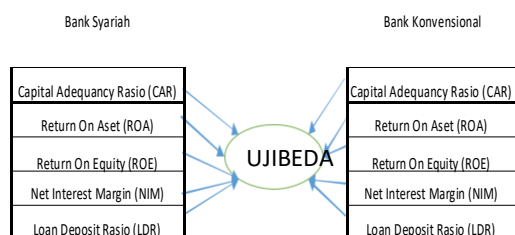
Berdasarkan penelitian sebelumnya Deasy dan Muhammad (2011) menyatakan bahwa semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh oleh bank, semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset yang akan berpengaruh pada kinerja keuangan bank tersebut

Maka hipotesisnya sebagai berikut :

H3 : Terdapat perbedaan yang signifikan mengenai tingkat Loan Deposit Ratio (LDR) antara bank syariah dan konvensional

Penelitian ini menjelaskan mengenai perbedaan tingkat kinerja keuangan antara bank bank syariah dan konvensional dengan menggunakan Loan on Deposit Ratio (LDR) mewakili rasio likuiditas, Capital Adequacy Ratio (CAR) yang mewakili rasio solvabilitas, Non Performing Loan (NPL) mewakili rasio kualitas aktiva produktif, Return On Equity (ROE) , Return On Asset (ROA), NIM (Net Interest Margin) yang mewakili rasio rentabilitas yang mempunyai perbedaan tingkat kinerja keuangan yang signifikan

Kerangka pemikiran teoritis penelitian sebagai berikut :



Sumber : Ferry P dan Iwan T (2008)

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ferry P dan Iwan T (2008) berjudul “ Analisis Perbedaan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional dan Bank Syariah. Alat analisis yang digunakan adalah uji non paramatik Mann-WhRitney untuk membandingkan rasio likuiditas (QR,LDR, ABP) dan rasio profitabilitas (NPM, ROA,OE,NIM dan BOPO) antara bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank NISP, dan Bank Panin pada tahun 2004-2006. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dan bank syariah untuk rasio likuiditas, namun untuk profitabilitas menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan antara bank konvensional dan bank syariah yang dijadikan sampel. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Deasy Mariana dan Muhammad Yusuf (2011) dengan judul “ Analisa Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional”. Analisis data menggunakan alat analisis RGENC. Sampel yang digunakan adalah Bank Muamalat Indonesia dan Bank DKI. Penelitian ini menggunakan 8 penilaian risiko intern. lebih

baik dibandingkan pada Bank DKI, hal ini dapat dilihat pada peringkat resiko intern. Hasil penelitian ini adalah perhitungan risk profile Bank Muamalat lebih baik dibanding Bank DKI, hal ini terlihat peringkat resiko Bank Muamalat yang ada posisi rendah ke sedang. Hal ini berarti tingkat signifikansi perbedaan kinerja keuangan antara bank konvensional dan bank syariah menunjukkan perbedaan yang tidak terlalu signifikan.

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan di Indonesia yang membuka bank syariah dan bank konvensional. Laporan Publikasi Keuangan bank syariah dan konvensional yang sudah berdiri sendiri yaitu untuk bank syariah Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah, Bank BCA Syariah sedangkan bank konvensional terdiri dari Bank Mandiri, Bank BNI dan Bank BCA pada periode 2016 yang terbit pada laporan triwulanan yang diperoleh dari www.bi.go.id

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling. Sample yang digunakan dalam penelitian ini dengan kriteria bank syariah dan bank konvensional yang melakukan publikasi atas laporan keuangan secara rutin selama periode yang digunakan dalam penelitian serta memiliki data

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam dalam penelitian ini ada data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dari pihak lain atau sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini yang sudah diolah dan didapatkan melalui dokumen yang telah tersedia

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, dengan cara mengumpulkan, mencatat, mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan bank syariah dan bank konvensional yang dipublikasikan di website resmi Bank Indonesia www.bi.go.id yang resmi mempublikasikan laporan keuangan bank syariah dan bank konvensional tahun 2016 secara triwulanan dengan bank syariah yang terdiri dari Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah BCA, Bank Syariah BNI, serta bank konvensional yang terdiri dari Bank Mandiri, BCA, dan BNI

Metode Analisis Data

Uji statistik parametrik digunakan menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji ukuran populasi melalui data sampel yang disebut uji hipotesis statistik. Statistik parametrik memerlukan terpenuhinya banyak asumsi utama adalah data yang digunakan harus berdistribusi normal. Penggunaan salah satu test pada statistik parametrik mengharuskan data homogen dalam regresi harus terpenuhi asumsi linieritas. Jumlah

data pada uji statistik parametrik adalah $N > 30$ (Sugiyono, 2007)

Penelitian ini menggunakan salah satu test statistik parameter yaitu Independen Sample T-Test yaitu uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala data interval/rasio. Dua kelompok bebas yang dimaksud di sini adalah dua kelompok yang tidak berpasangan, artinya sumber data berasal dari subjek yang berbeda

Hasil & Pembahasan

Group Statistics

BANK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Konfensio	4	20,415	0,65128	0,32564
CAR nal	4	22,3075	0,38448	0,19224
Syariah	4	22,3075	0,38448	0,19224

Terlihat rata-rata Kinerja CAR Bank Konvensional sebesar 20,41% dan Kinerja CAR BANK Syariah sebesar 22,30 %. Sekilas rata-rata rata-rata Kinerja CAR Bank Konvensional dan Syariah berbeda, namun apakah perbedaan tersebut nyata atau tidak.

Ho: kedua varians populasi adalah identik (variens Kinerja CAR Bank Konvensional dan Syariahsama) Ha: Kedua varians populasi tidak identik (variens Kinerja CAR Bank Konvensional dan Syariah berbeda)

Levene's Test for Equality of Variances	
F	Sig.
,761	,417

Berdasarkan levenestestofequalityofvariance Terlihat bahwa signifikan sebesar $0,417 > 0,05$ maka Ho diterima, Kesimpulan: kedua varians Kinerja CAR adalah sama.

Ho: kedua rata rata populasi adalah identik
Ha: Kedua rata-rata populasi tidak identik

		t-test for Equality of Means						
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error	95% Confidence Interval	
						Lower	Upper	
CAR	Equal variances assumed	-5,005	6	,002	-1,89250	,37815	-2,81780	-,96720
	Equal variances not assumed	-5,005	4,865	,004	-1,89250	,37815	-2,87276	-,91224

Karena variance data homogen, maka kita mengambil harga $t = -5,005$, $df = 6$ dan $p\text{-value} = 0,002 < 0,05$, yang berarti Ho ditolak, dengan demikian kesimpulannya adalah "Kinerja CAR bank Syariah Lebih Tinggi dibandingkan Kinerja CAR Bank Konvensional"

Group Statistics

BANK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Konfensio	4	0,715	0,04933	0,02466
NPL nal	4	1,86	0,18762	0,09381
Syariah	4	1,86	0,18762	0,09381

Terlihat rata-rata Kinerja NPL Bank Konvensional sebesar 0,715% dan Kinerja NPL BANK Syariah sebesar 1,86 %. Sekilas rata-rata rata-rata Kinerja NPL Bank Konvensional dan Syariah berbeda, namun apakah perbedaan tersebut nyata atau tidak.

Ho: kedua varians populasi adalah identik (variens Kinerja NPL Bank Konvensional dan Syariahsama) Ha: Kedua varians populasi tidak identik (variens Kinerja NPL Bank Konvensional dan Syariah berbeda)

Levene's Test for Equality of Variances	
F	Sig.
4,581	,076

Berdasarkan levenestestofequalityofvariance Terlihat bahwa signifikan sebesar $0,076 > 0,05$ maka Ho diterima, Kesimpulan: kedua varians Kinerja NPL adalah sama.

Ho: kedua rata rata populasi adalah identik
Ha: Kedua rata-rata populasi tidak identic

		t-test for Equality of Means						
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error	95% Confidence Interval	
						Lower	Upper	
NPL	Equal variances assumed	-11,805	6	,000	-1,14500	,09700	-1,38234	-,90766
	Equal variances not assumed	-11,805	3,413	,001	-1,14500	,09700	-1,43360	-,85640

Karena variance data homogen, maka kita mengambil harga $t = -11,805$, $df = 6$ dan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$, yang berarti Ho ditolak, dengan demikian

kesimpulannya adalah "Kinerja NPL bank Syariah Lebih Tinggi dibandingkan Kinerja NPL Bank Konvensional

Group Statistics

BANK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Konfensio	4	2,9	0,14306	0,07153
ROA nal	4	1,03	0,02708	0,01354
Syariah	4	1,03	0,02708	0,01354

Terlihat rata-rata Kinerja ROA Bank Konvensional sebesar 2,9 % dan Kinerja ROA BANK Syariah sebesar 1,03 %. Sekilas rata-rata rata-rata Kinerja ROA Bank Konvensional dan Syariah berbeda, namun apakah perbedaan tersebut nyata atau tidak.

Ho: kedua varians populasi adalah identik (variens Kinerja ROA Bank Konvensional dan Syariah sama) Ha: Kedua varians populasi tidak identik (variens Kinerja ROA Bank Konvensional dan Syariah berbeda)

Levene's Test for Equality of Variances	
F	Sig.
4,844	,070

Berdasarkan levenestestofequalityofvariance Terlihat bahwa signifikan sebesar $0,070 > 0,05$ maka Ho diterima, Kesimpulan: kedua varians Kinerja ROA adalah sama.

Ho: kedua rata rata populasi adalah identik Ha: Kedua rata-rata populasi tidak identik

		t-test for Equality of Means						
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error	95% Confidence Interval	
							Lower	Upper
ROA	Equal variances assumed	25,686	6	,000	1,87000	,07280	1,69186	2,04814
	Equal variances not assumed	25,686	3,215	,000	1,87000	,07280	1,64683	2,09317

Karena variance data homogen, maka kita mengambil harga $t=25,686$, $df = 6$ dan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$, yang berarti Ho ditolak, dengan demikian kesimpulannya adalah “Kinerja ROA bank Syariah Lebih Rendah dibandingkan Kinerja ROA Bank Konvensional

Group Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
BANK Konfensio	4	16,48	1,30096	0,65048
ROE nal	4	7,198	0,09639	0,0482
Syariah	4	7,198	0,09639	0,0482

Terlihat rata-rata Kinerja ROE Bank Konvensional sebesar 16,48 % dan Kinerja ROE BANK Syariah sebesar 7,19 %. Sekilas rata-rata rata-rata Kinerja ROE Bank Konvensional dan Syariah berbeda, namun apakah perbedaan tersebut nyata atau tidak.

Ho: kedua varians populasi adalah identik (variens Kinerja ROE Bank Konvensional dan Syariah sama) Ha: Kedua varians populasi tidak identik (variens Kinerja ROE Bank Konvensional dan Syariah berbeda)

Levene's Test for Equality of Variances	
F	Sig.
5,438	,058

Berdasarkan levenestestofequalityofvariance Terlihat bahwa signifikan sebesar $0,058 > 0,05$ maka Ho diterima,

Kesimpulan: kedua varians Kinerja ROE adalah sama.

Ho: kedua rata rata populasi adalah identik Ha: Kedua rata-rata populasi tidak identik

		t-test for Equality of Means						
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error	95% Confidence Interval	
							Lower	Upper
ROE	Equal variances assumed	14,235	6	,000	9,28500	,65226	7,68897	10,88103
	Equal variances not assumed	14,235	3,033	,001	9,28500	,65226	7,22191	11,34809

Karena variance data homogen, maka kita mengambil harga $t=14,235$, $df = 6$ dan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$, yang berarti Ho ditolak, dengan demikian kesimpulannya adalah “Kinerja ROE bank Konvensional Lebih Tinggi dibandingkan Kinerja ROE Bank Syariah.

Group Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
BANK Konfensio	4	6,44	0,05715	0,02858
NIM nal	4	6,488	0,06801	0,034
Syariah	4	6,488	0,06801	0,034

Terlihat rata-rata Kinerja NIM Bank Konvensional sebesar 6,44 % dan Kinerja NIM BANK Syariah sebesar 6,48 %. Sekilas rata-rata rata-rata Kinerja NIM Bank Konvensional dan Syariah berbeda, namun apakah perbedaan tersebut nyata atau tidak.

Ho: kedua varians populasi adalah identik (variens Kinerja NIM Bank Konvensional dan Syariah sama) Ha: Kedua varians populasi tidak identik (variens Kinerja NIM Bank Konvensional dan Syariah berbeda)

Levene's Test for Equality of Variances	
F	Sig.
,798	,406

Berdasarkan levenestestofequalityofvariance Terlihat bahwa signifikan sebesar $0,406 > 0,05$ maka Ho diterima, Kesimpulan: kedua varians Kinerja NIM adalah sama.

Ho: kedua rata rata populasi adalah identik Ha: Kedua rata-rata populasi tidak identik

		t-test for Equality of Means						
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error	95% Confidence Interval	
							Lower	Upper
NIM	Equal variances assumed	-1,069	6	,326	-.04750	,04442	-.15619	,06119
	Equal variances not assumed	-1,069	5,827	,327	-.04750	,04442	-.15697	,06197

Karena variance data homogen, maka kita mengambil harga $t = -1,069$, $df = 6$ dan $p\text{-value} = 0,326 > 0,05$, yang berarti H_0 ditolak, dengan demikian

kesimpulannya adalah "Kinerja NIM bank Konvensional sama dengan Kinerja NIM Bank Syariah

Group Statistics

BANK		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
BOPO	Konvensional	4	71,81	1,07227	0,53614
	Syariah	4	91,37	0,65795	0,32897

Terlihat rata-rata Kinerja BOPO Bank Konvensional sebesar 71,80 % dan Kinerja BOPO BANK Syariah sebesar 91,37 %. Sekilas rata-rata rata-rata Kinerja BOPO Bank Konvensional dan Syariah berbeda, namun apakah perbedaan tersebut nyata atau tidak.

H_0 : kedua varians populasi adalah identik (variens Kinerja BOPO Bank Konvensional dan Syariahsama)

H_a : Kedua varians populasi tidak identik (variens Kinerja BOPO Bank Konvensional dan Syariah berbeda)

Levene's Test for Equality of Variances	
F	Sig.
,773	,413

Berdasarkan levenestestofequalityofvariance Terlihat bahwa signifikan sebesar $0,413 > 0,05$ maka H_0 diterima,

Kesimpulan: kedua varians Kinerja BOPO adalah sama.

H_0 : kedua rata rata populasi adalah identik

H_a : Kedua rata-rata populasi tidak identik

		t-test for Equality of Means					
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error	95% Confidence Interval
BOPO	Equal variances assumed	-31,108	6	,000	-19,56750	,62902	-21,10665 -18,02835
	Equal variances not assumed	-31,108	4,979	,000	-19,56750	,62902	-21,18654 -17,94846

Karena variance data homogen, maka kita mengambil harga $t = -31,108$, $df = 6$ dan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak, dengan demikian

kesimpulannya adalah "Kinerja BOPO bank Syariah Lebih Tinggi dibandingkan Kinerja BOPO Bank Konvensional

Group Statistics

BANK		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
LDR	Konvensional	4	85,29	1,03212	0,51606
	Syariah	4	87,14	2,12819	1,0641

Terlihat rata-rata Kinerja LDR Bank Konvensional sebesar 85,29 % dan Kinerja LDR BANK Syariah sebesar 87,14 %. Sekilas rata-rata rata-rata Kinerja LDR Bank Konvensional dan Syariah berbeda, namun apakah perbedaan tersebut nyata atau tidak.

H_0 : kedua varians populasi adalah identik (variens Kinerja LDR Bank Konvensional dan Syariahsama) H_a : Kedua varians populasi tidak identik (variens Kinerja LDR Bank Konvensional dan Syariah berbeda)

Levene's Test for Equality of Variances	
F	Sig.
2,314	,179

Berdasarkan levenestestofequalityofvariance Terlihat bahwa signifikan sebesar $0,179 > 0,05$ maka H_0 diterima,

Kesimpulan: kedua varians Kinerja LDR adalah sama.

H_0 : kedua rata rata populasi adalah identik

H_a : Kedua rata-rata populasi tidak identik

		t-test for Equality of Means						
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error	95% Confidence Interval	
LDR	Equal variances assumed	-1,564	6	,169	-1,85000	1,18263	-4,74379 1,04379	
	Equal variances not assumed	-1,564	4,337	,187	-1,85000	1,18263	-5,03524 1,33524	

Karena variance data homogen, maka kita mengambil harga $t = -1,564$, $df = 6$ dan $p\text{-value} = 0,169 > 0,05$, yang berarti H_0 ditolak, dengan demikian

kesimpulannya adalah "Kinerja LDR bank Konvensional sama dengan Kinerja LDR Bank Syariah

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Pembahasan mengenai uji perbedaan kinerja Bank Konvensional dan bank syariah adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata Kinerja CAR bank Syariah sebesar 22,30 Lebih Tinggi dibandingkan Kinerja CAR Bank Konvensional sebesar 20,42
2. Rata-rata Kinerja NPL bank Syariah sebesar 1,86 Lebih Tinggi dibandingkan Kinerja NPL Bank Konvensional sebesar 0,715
3. Rata-rata Kinerja ROA bank Syariah sebesar 1,03 Lebih Rendah dibandingkan Kinerja ROA Bank Konvensional sebesar 2,9
4. Rata-rata Kinerja ROE bank Konvensional sebesar 16,48 Lebih Tinggi dibandingkan Kinerja ROE Bank Syariah sebesar 7,198
5. Rata-rata Kinerja NIM bank Konvensional sama dengan Kinerja NIM Bank Syariah yakni sebesar 6,4
6. Rata-rata Kinerja BOPO bank Syariah sebesar 87,14 Lebih Tinggi dibandingkan Kinerja BOPO Bank Konvensional sebesar 85,29

7. Rata-rata Kinerja LDR bank Konvensional sebesar 85,29 tidak terlalu berbeda jauh dengan Kinerja LDR Bank Syariah sebesar 87,14

Daftar Pustaka

Al-Jambi, Abu Muhammad, 2009, Selamat Tinggal Bank Konvensional, Jakarta : Tifa Publishing
Antonio, 2001, Bank Syariah dan Teori ke Praktek, Gema Insani, Press Jakarta
Fahmi, 2011, Analisa Laporan Keuangan, Bandung, Alfabeta
Ferry P dan Iwan T ,2008, Analisis Perbedaan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional Dan Bank Syariah Malang, Jurnal Akuntansi No 1 Vol 9
Kasmir, 2005 Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Keenam, Jakarta : PT Raja Grafindo Perkasa
Mariana Deasy dan Yusuf Muhammad, 2011, Analisa Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional, Jakarta, Skripsi

Munawir (2010), Analisa Laporan Keuangan , Yogyakarta : Liberty
Peraturan Pemerintah No 72 tahun 1992 tentang bank yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil
Peraturan Pemerintah No.73 tentang DPR beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil. sesuai dengan perkembangan perbankan
Putri & Dharma, 2016, Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional dan Bank Syariah, Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia
Romdhonah, Ida 2014, Pengaruh Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif Dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Konvensional Surakarta : Skripsi STIE AUB Surakarta
Sugiyono & Eri Wibowo, 2007 , Metode Penelitian Bisnis, Bandung : Alfabeta
UU No 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah,
Veithzal Rivai, 2007, Bank dan Financial Institute Management, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada

www.bi.go.id

Format Penulisan Artikel

Judul

Nama Penulis Pertama

*Program studi, Nama PT,
alamat email*

Nama Penulis Kedua

*Program studi, Nama PT,
alamat email*

Abstract (bhs Inggris)

Abstrak (bhs Indonesia)

Pendahuluan

Latar belakang

Tujuan

Permasalahan

Review Pustaka

Metode Penelitian

Pembahasan

Kesimpulan

Daftar Pustaka

Ketentuan:

Item	Ketentuan
Ukuran kertas	A4
Judul :	Huruf Time New Roman 14 Point, Centre. Title Case
Nama Penulis, Nama Program studi, nama Perguruan Tinggi:	Times New Roman 12 Point, Italic
Abstract <i>Bahasa Inggris</i>	Time New Roman, Italic 10 point.
Abstrak <i>Bahasa Indonesia</i>	Times New Roman, Italic, 10 point
Sub judul	Time New Roman, Bold, 11 Point, <i>Title Case</i>
Konten	Dua Kolom, Times New Roman, 10 Point, satu spasi dan garis diantara dua kolom
Daftar Pustaka	Sesuai standard, lihat contoh di artikel terbitan kali ini.
Jumlah Halaman	Maksimum 10 halaman
Tabel dan grafik	Wajib menyebutkan judul dan sumbernya
Secara menyeluruh	Lihat sample pada terbitan kali ini

Diterbitkan oleh Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

Jln Prof. Dr. Ir. G.E. Siwabessy. Kampus UI Depok.

Gedung F Lantai 2, Telp 021-7862537, Fax 021-7863537

account@akuntansi.pnj.ac.id

